

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Wilayah Penelitian

1. Profil Ayah Mengapa Aku Berbeda



Produser Gope T. Samtani

Sutradara Findo Purwono H. W.

Penulis Naskah Titien Wattimena

Pemain:

Pemeran Utama Dinda Hauw Sebagai Angel

Surya Saputra Sebagai Ayah Angel

Pemeran Pembantu Aji Fernandez Sebagai Manager kafe

Fendy Chow	Sebagai Martin
Indra Sinaga	Sebagai Ferly
Khazari	Sebagai Agnes
Rafi Cinoun	Sebagai Hendra
Rheina Mariyana	Sebagai Ibu Katrina
Rima Melati	Sebagai Nenek Angel

Crew:**Tim Produksi**

Produser Eksekutif	Shalu T. M., Sonu Samtani, Sonya V. M., Sunil Samtani
Associate Producer	Rheina Mariyana

Tim Tata Kamera

Penata Kamera	Nofi S. Y. Kardit
---------------	-------------------

Tim Tata Suara

Perekam Suara	Abdul Malik Deva
---------------	------------------

Tim Tata Artistik

Penata Artistik	Eric D. Yuang
-----------------	---------------

Tim Tata Kostum

Penata Kostum	Zhaenal Zhen
---------------	--------------

Tim Tata Rias

Penata Rias	Dicky Etto
-------------	------------

Tim Pasca Produksi

Penyunting Adegan	Aziz Natandra
-------------------	---------------

Penata Musik	Joseph S. Djafar
--------------	------------------

Penata Suara	Khikmawan Santosa
--------------	-------------------

Produksi:

Production Companies	PT Rapi Films
----------------------	---------------

Durasi	99 menit
--------	----------

2. Profil PT. Rapi Film

Rapi Films adalah perusahaan produksi film veteran di industri perfilman Indonesia. Mereka sudah bergerak di industri ini selama lebih dari 35 tahun. Sebagai salah satu produser terkemuka di negara ini, Rapi Films bukan hanya memproduksi film untuk pasar domestik, tetapi selama 15 tahun terakhir ini mereka juga sudah berhasil menembus pasar internasional.

Rapi Films yang didirikan pada tahun 1968, memulai operasinya dengan mengimport film dari Amerika dan Eropa ke Indonesia. Pada tahun 1971, mereka

memulai divisi baru untuk memproduksi film panjang. Sampai dengan hari ini, Rapi Films telah menyelesaikan 95 produksi film panjang dan telah menerima penghargaan Film Terbaik dan Pencapaian Box-Office Tertinggi untuk beberapa film produksi mereka.

Jajaran staff produksi dan distribusi mereka dapat mengatasi tantangan-tantangan baru, untuk memastikan bahwa Rapi Films dapat terus menghasilkan produk-produk kreatif dan berkualitas untuk pasar internasional. Rapi Films menghadiri semua pasar film internasional, seperti American Film Market, Cannes Film Festival and MIFED.

Di penghujung tahun 1996, Rapi Films memulai sebuah divisi baru lagi yang difokuskan pada produksi serial televisi. Sebuah drama 28 episode produksi mereka yang berjudul "Noktah Merah Perkawinan" mencapai puncak dari 200 program televisi di Indonesia, memastikan posisi perusahaan ini di dunia pertelevisian. Pada Festival TV Indonesia di akhir tahun 1996, Noktah Merah Perkawinan mendapatkan 2 penghargaan, yaitu Aktris Terbaik dan Aktris Anak-Anak Terbaik. Lanjutan serial ini juga ditayangkan di televisi dan menerima sambutan hangat dari para penonton. Hari ini, serial produksi RAPI ditayangkan pada waktu-waktu primetime di beberapa stasiun televisi. Dua dari serial-serial ini masuk ke dalam 10 besar dalam perhitungan rating televisi, dan 2 serial lainnya

masuk ke dalam 20 besar. Sampai sekarang, Rapi Films telah memproduksi lebih dari 1000 jam program televisi.

3. Penokohan dalam Film

Tokoh-tokoh yang berperan sebagai anggota film ayah mengapa aku berbeda yaitu:

1. Dinda Hauw sebagai Angel : tokoh ini merupakan pemeran utama dalam film ayah mengapa aku berbeda. Seorang remaja yang cantik, cerdas dan pandai memainkan alat musik piano serta mempunyai keinginan dan cita-cita yang tinggi, walau ia sedikit berbeda dengan yang lain pada umumnya. Dicerikan dalam film tersebut Angel merupakan gadis yang cantik, pintar, berbakatan dan patang menyerah. Hidupnya ditakdirkan untuk terus melampaui tantangan. Ibunya meninggal saat melahirkannya, lalu ia dibesarkan dengan penuh cinta oleh Ayah dan neneknya. Angel sejak balita dinyatakan tuna rungu.
2. Surya Saputra sebagai Ayah Angel, dalam hal ini bernama Suryo Kusumo. Seorang ayah yang bijaksana dan perhatian terhadap anak dan keluarganya, meskipun dirinya sebagai sigle parent, karena selain sebagai tulang punggung keluarga. Ia juga sebagai pengganti seorang ibu, karena istrinya meninggal ketika ia melahirkan seorang putri yang sangat cantik. Sifatnya yang sabar, penuh tanggung jawab terhadap anak dan ibunya. Demi menghidupi keluarganya, ia rela membuat roti bersama ibunya demi untuk membiayai kehidupan sehari-hari. Usahanya tidak selalu berjalan dengan mulus, hari demi

hari pemesannya mulai berkurang. Ditambah ketika ia mendadak terkena serangan jantung dan akhirnya ia meninggalkan anak dan ibunya untuk selamanya.

3. Rima Melati sebagai Bunda Alin, di dalam hal ini Bunda Alin adalah Ibu dari Suryo dan sebagai nenek dari Angel. Dengan sifatnya yang lembut dan baik hati, ia sangat dicintai oleh anak dan cucunya.
4. Indra Sinaga sebagai Ferly, ia seorang pria yang tampan dan baik hati yang bekerja di sebuah café, berawal dari kejadian tabrakan secara tidak sengaja di sebuah tokoh buku ketika Angel hendak mau membayar buku di sebuah kasir. Kebetulan Angel lupa membawa dompetnya, di situlah Ferly datang dan menawarkan bantuan untuk membayar buku-bukunya. Berawal dari situlah Angel dan Ferly berkenalan dan keduanya menjalin komunikasi lebih lanjut. Suatu saat Angel datang ke sebuah café dimana Ferly bekerja, ia pun bertemu dengan Ferly disela waktu istirahatnya. Angel melihat sebuah piano yang ada di dalam café tersebut dan memainkannya untuk Ferly.
5. Fendy Chow sebagai Martin, ia adalah teman satu sekolah dengan Angel yang tampan yang menjadi idola setiap siswi di sana. Sebenarnya ia sudah lama memendam rasa kepada Angel, tetapi ia tidak berani mengungkapkannya. Pada akhirnya ia bisa hidup bersama dengan Angel.

6. Rafi Cinoun sebagai Hendra, ia adalah teman baik Angel sejak pertama kali Angel pindah salah satu sekolah di Jakarta. Ia selalu ada dimana pun Angel berada dan selalu memberi semangat dan motivasi kepada Angel.
7. Kiki Azhari sebagai Maya, ia adalah gadis cantik yang merasa terancam dengan hadirnya Angel yang cantik, pintar, dan berbakat. Angel tak pernah lepas dari “serangan” Agnes yang bertubi. Di situ pulalah ada Hendra, cowok baik hati yang kemudian menjadi sahabat Angel, dan Martin cowok incaran Maya yang diam-diam lebih memperhatikan Angel. Agnes dan gengnya mem-bully Angel secara fisik dan mental. Terlebih setelah Agnes mendapati Angel lebih pandai bermain piano dibandingkan dirinya. Bakat bermain piano Angel didapat dari 2 orang tuanya. Siksaan Agnes membuat derai airmata mengisi hari-hari Angel. Agnes akhirnya di-drop out dari SMP karena ketahuan membuat jari-jari Angel terluka. Tapi keduanya kembali bertemu di bangku SMA. Hanya Hendra teman Angel berperawakan besar, yang setia mendampingi Angel melalui masa-masa sedihnya, meski tidak mampu menghentikan serangan Agnes.
8. Rheina Mariyana sebagai Ibu Katrina, ia adalah guru pianis di sekolah Angel yang baik hati. Berawal dari keisengan Angel memainkan piano di ruang musik, Ibu Katrina mendengar dan terkagum-kagum dengan bakat yang dimiliki oleh seorang Angel. Kemudian Ibu Katrina menawarkan untuk bergabung dalam

group musik di sekolahnya. Angel pun menerima tawaran dari Ibu Katrina dengan gembira.

4. Sinopsis Film

Film dibuka dengan adegan di sebuah rumah bersalin di Semarang. Menjadi seorang ayah seharusnya membuat Suryo (Surya Saputra) merasa bahagia. Namun kebahagiaan ini tidak sempurna. Karena setelah melahirkan bayi perempuan, istri Suryo menghembuskan nafas terakhirnya.

Suryo membesarkan bayi yang diberi nama Angel itu bersama Alin (Rima Melati), ibunda Suryo. Ketika berusia 3 tahun, Angel belum bisa mengucapkan kata layaknya bocah seusianya. Dalam suatu kesempatan, Suryo memanggil-manggil Angel, bahkan sampai memecahkan bingkai foto untuk menimbulkan kebisingan, namun Angel sama sekali tidak bereaksi.

Menurut pemeriksaan dokter, Angel mengalami gangguan pendengaran. Angel lantas memakai alat bantu dengar. Musibah terjadi. Angel saat itu menonton TV. Ia tak dapat mendengar suara apa pun, sehingga membesarkan volume TV sampai titik maksimal. Akibatnya, telinganya berdengung hingga mengeluarkan darah, dan membuat Angel pingsan. Sejak itu Angel kehilangan pendengaran secara total.

Masuk ke sekolah khusus tuna rungu, prestasi Angel terbilang menonjol. Angel juga pandai membaca gerak bibir manusia, yang membuatnya tidak terlalu bergantung pada bahasa isyarat.

Karena itu, ketika Angel beranjak remaja guru pengajarnya menyarankan pada Suryo untuk memasukkan Angel ke sekolah umum. Suryo bersemangat dan berencana mendaftarkan Angel remaja (Dinda Hauw) ke sebuah SMP di Jakarta. Ide ini awalnya ditentang Alin. Setelah berdebat hebat, Alin akhirnya luluh. Ketiganya pindah ke Jakarta.

Di Jakarta, Angel lolos tes dan diterima di sebuah SMP umum. Angel boleh lolos tes masuk, tapi kehadiran Angel mengusik Agnes (Kiki Azhari), pemimpin mean girls di sekolah itu. Agnes dan gengnya mem-bully Angel secara fisik dan mental. Terlebih setelah Agnes mendapati Angel lebih pandai bermain piano dibandingkan dirinya. Bakat bermain piano Angel didapat dari 2 orang tuanya. Siksaan Agnes membuat derai airmata mengisi hari-hari Angel.

Agnes akhirnya di-drop out dari SMP karena ketahuan membuat jari-jari Angel terluka. Tapi keduanya kembali bertemu di bangku SMA. Hanya Hendra (Rafi Cinoun) teman Angel berperawakan besar, yang setia mendampingi Angel melalui masa-masa sedihnya, meski tidak mampu menghentikan serangan Agnes. Penderitaan Angel bertambah saat toko roti yang dikelola neneknya mengalami penurunan omzet. Demikian juga kondisi kesehatan ayahnya yang tiba-tiba drop.

Di tengah keterpurukannya, Angel bertemu Ferly (Indra “Lyla” Sinaga) secara tidak sengaja di sebuah toko buku. Dari perkenalan ini, Ferly mengajak Angel bermain piano di kafe tempat Ferly bekerja.

Katrina (Rheina “Ipeh” Mariyana), guru piano dari sekolah SMP Angel dulu menyarankan Angel untuk ikut lomba piano yang di sebuah stasiun TV. Lagi-lagi Agnes dkk berencana menghentikan langkah Angel. Agnes merusak penampilan Angel tepat sebelum waktunya naik panggung. Saat orang-orang yang dikasihi meninggalkan Angel, ia hampir menyerah. Angel mencoba bertahan dengan kekurangan dan kelebihan yang dikaruniakan Tuhan padanya.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi data visual

Dengan menggunakan model segitiga hubungan antara tanda, objek, dan interpretant Charles Sanders Peirce, peneliti akan mengamati makna tanda-tanda yang digunakan di dalam film Ayah Mengpa Aku Berbeda yang meliputi elemen visual dan audio.

a. Penyajian Data Film Visual

Scene 1





Rangkaian gambar scene 1

Visual	Audio	Dialog/narasi
Perjuangan seorang ibu untuk melahirkan anaknya, dengan mempertaruhkan nyawa.	Jeritan kesakitan seorang ibu saat melahirkan.	Permohonan seorang ibu dan bapak kepada Tuhan Yang Maha Esa supaya diberi kekuatan.

Tabel 3.1

Analisis Scene 1

Dalam mencari sebuah kebenaran di balik sebuah tanda Charles Sanders Pierce menggunakan teori segitiga makna : tanda, objek, dan interpretan(makna), yaitu menganalisis persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda tersebut digunakan orang pada waktu berkomunikasi.

Objeknya adalah orang tua Angel saat persalinan. Maknanya adalah betapa besar perjuangan seorang ibu demi melahirkan seorang anak. Dan tandanya adalah raut wajah kesakitan dan jeritan seorang ibu.

Setiap orang tua pasti akan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, baik berupa materil, kasih sayang, bahkan rela mempertaruhkan nyawanya demi buah hatinya. Ketika masih dalam kandungan seorang ibu juga mempunyai kewajiban untuk menjaga dan merawat kehamilannya sampai melahirkan. Seperti halnya scene di atas seolah menggambarkan bagaimana seorang suami yang memberikan kasih sayang dalam bentuk dukungan ketika seorang istri dalam proses persalinan.

Ibu dalam pandangan Islam adalah telaga suci dengan air yang mengalir tanpa henti untuk anak-anaknya baik anak-anaknya ada didekapannya maupun telah memiliki naungan lain, kecemasan-kecemasan dan perihal tentang kegelisahan membuat telapak kaki seorang ibu menjadi syurga bagi anak-anaknya.

Makna seorang ibu semakin terpampang jelas, bahwa seorang ibu dimata anaknya adalah telaga yang takkan kering dan terus mengalir sampai ajal menjemput, sekilas kenangan itu seakan mengurai titik-titik kecil di ujung mata sewaktu menulis artikel ini, mengingatkan akan kesungguhan seorang ibu dalam tiap keterbatasan, bagaimanapun kondisi seorang ibu, dia tetaplah menjadi Malaikat bagi sang anak, dan tiada kata gagal menjadi seorang ibu dan semua ibu adalah baik untuk anaknya bagaimanapun perangnya.⁵⁹

Scene 2

⁵⁹ <http://cinikironk.blogspot.com/2013/04/makna-seorang-ibu-dalam-pandangan-islam.html> diakses pada tanggal 19 Desember 2013



Rangkaian gambar scene 2

Visual	Audio	Dialog/narasi
Seorang ayah yang kaget melihat anaknya ketika dipanggil tidak merespon.	Suara teriakan seorang ayah saat memanggil anaknya.	Angel... Angel....????

Tabel 3.2

Analisis Scene 2

Dalam mencari sebuah kebenaran di balik sebuah tanda Charles Sanders Pierce menggunakan teori segitiga makna : tanda, objek, dan interpretan(makna), yaitu

menganalisis persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda tersebut digunakan orang pada waktu berkomunikasi.

Objeknya adalah ayah Angel yang sedang memanggilnya. Makna dari scene di atas adalah betapa terkejutnya seorang ayah mengetahui bahwa putrinya menderita tuna rungu. meskipun demikian kasih sayang seorang ayah tidak berkurang sedikitpun, dan sang ayah tetap menginginkan anaknya berprestasi walaupun memiliki kekurangan. Hal itu ditunjukkan seorang ayah dengan cara memanggil guru privat agar dapat berprestasi. Dan tandanya adalah mata melotot dan raut wajah memerah.

Keluarga adalah sarana awal perkembangan anak dan benih akal penyusunan kematangan individu dan struktur kepribadian. Keluarga juga merupakan salah satu elemen penting dalam membangun entitas-entitas pendidikan, membentuk kepribadian serta memberi berbagai kebiasaan baik pada anak-anak. Bagi seorang anak, keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup maupun dalam menemukan makna dan tujuan hidupnya. Untuk mencapai perkembangannya, seorang anak membutuhkan kasih sayang, rasa aman dan perhatian dari keluarga khususnya orang tua. Didalam keluarga lah pertama kali dia mengalami hubungan dengan manusia dan memperoleh representasi dari sekelilingnya. Pengalaman hubungan dengan keluarga semakin diperkuat dalam proses pertumbuhan sehingga melalui pengalaman makin mengakrabkan seorang anak dengan lingkungan keluarga. Keluarga dibutuhkan

oleh seorang anak untuk mendorong, menggali, mempelajari dan menghayati nilai-nilai kemanusiaan, agama, norma-norma.

Scene 3



Rangkaian gambar scene 3

Visual	Audio	Dialog/narasi
Angel gadis tunarungu yang dapat memainkan alat music piano.	Lantunan nada lagu piano.	Senyuman bahagia seorang ayah.

Tabel 3.3

Analisis Scene 3

Dalam mencari sebuah kebenaran di balik sebuah tanda Charles Sanders Pierce menggunakan teori segitiga makna : tanda, objek, dan interpretan(makna), yaitu menganalisis persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda tersebut digunakan orang pada waktu berkomunikasi.

Objeknya adalah ayah Angel yang sedang melihat anaknya bisa memainkan alat musik. Makna scene di atas adalah setiap manusia pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Seperti halnya Angel gadis tunarungu, tetapi dia dapat memainkan alat music piano dengan lihai yang belum tentu dapat dimainkan oleh anak lain seusianya. Tandanya adalah Angel sedang memainkan alat music piano.

Di dalam kontek agama, manusia adalah mahluk yang paling sempurna di muka bumi ini. Namun di dalam kontek psikologi, manusia bukanlah mahluk yang sempurna. Tiap manusia mempunyai kelebihan maupun kekurangan. Oleh kaena itu, sesungguhnya manusia saling membutuhkan. Tidak ada manusia yang sanggup hidup di dunia ini.⁶⁰

Tiada manusia yang sempurna, karena setiap orang mempunyai kelemahan. Seseorang yang beriman, tentu mempunyai kesalahan dan memiliki sifat buruk yang sukar dihilangkan. Tiada orang Mukmin yang murni atau sempurna.

⁶⁰ <http://psikologi2009.wordpress.com/2012/07/21/psikologi-tidak-ada-manusia-yang-sempurna/> diakses pada tanggal 19 Desember 2013

Pandangan orang jarang ditujukan pada hal-hal yang berada di pertengahan antara dua hal yang berdekatan. Bagi seseorang sesuatu itu warnanya putih saja, sebagian yang lain hitam saja, mereka lupa adanya warna yang lain, tidak putih dan tidak pula hitam.

Nabi saw. pernah bersabda kepada Abu Dzar r.a., beliau bersabda, "Engkau seorang yang masih ada padamu sifat Jahiliyah." Abu Dzar adalah seorang sahabat yang utama, termasuk dari orang-orang pertama yang beriman dan berjihad, akan tetapi masih ada kekurangannya.⁶¹

Scene 4



⁶¹ <http://media.isnet.org/islam/Qardhawi/Fatawa/ImanSempurna.html> diakses pada tanggal 19 Desember 2013



Ragkaian gambar scene 4

Visual	Audio	Dialog/narasi
Kepala Sekolah memberikan test langsung kepada Angel, kemudian Angel mengerjakan dengan baik dan benar.	Suara music.	Benar semua pak? di sini murid harus menyesuaikan ritme gurunya bukan sebaliknya.

Tabel 3.4

Analisis Scene 4

Dalam mencari sebuah kebenaran di balik sebuah tanda Charles Sanders Pierce menggunakan teori segitiga makna : tanda, objek, dan interpretan(makna), yaitu menganalisis persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda tersebut digunakan orang pada waktu berkomunikasi.

Objeknya adalah Kepala Sekolah member test langsung kepada Angel. Maknanya adalah bahwa kesuksesan itu membutuhkan proses yang panjang dan kerja keras untuk terus maju. Hal tersebut ditunjukkan oleh Angel yang selalu belajar dan kerja keras, sehingga dia dapat berprestasi di atas rata-rata anak normal dalam pendidikan sekolah. Tandanya adalah Angel dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh kepala sekolah.

Menurut Andrie Wongso “sukses bukan sebuah nasib, tapi perjuangan. Sukses bukan kebetulan, semua disiapkan dan diperjuangkan. Sukses juga bukan keberuntungan tapi perjuangan. Mau sukses harus terus berjuang. Tak ada kesuksesan yang didapat dengan instan, langsung jadi. Harus berjuang, harus fight. Dan ingat, setelah sukses kita jangan manja.

Scene 5





Rangkaian gambar scene 5

Visual	Audio	Dialog/narasi
Angel memperkenalkan dirinya dihadapan teman-teman kelasnya.	Suara ejekan dan terikan dari teman-temannya.	Agnes : ibu kenapa dia sekolah di sini bu, omongnya saja gagu....?

Tabel 3.5

Analisis Scene 5

Dalam mencari sebuah kebenaran di balik sebuah tanda Charles Sanders Pierce menggunakan teori segitiga makna : tanda, objek, dan interpretan(makna), yaitu menganalisis persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda tersebut digunakan orang pada waktu berkomunikasi.

Objeknya adalah Angel diejek temannya di saat memperkenalkan diri. Maknanya adalah terkadang setiap kecacatan fisik seseorang dipandang sebelah mata bahkan dikucilkan oleh orang-orang yang normal. Sehingga orang-orang yang mempunyai

kekurangan merasa terisolasi karena merasa kurang percaya diri. Tandanya adalah suara ejekan dari teman-teman barunya.

Memiliki anak berkebutuhan khusus diakui merupakan tantangan yang cukup berat bagi banyak orangtua. Tidak sedikit yang mengeluhkan bahwa merawat dan mengasuh anak berkebutuhan khusus membutuhkan tenaga dan perhatian yang ekstra karena tidak semudah saat melakukannya pada anak-anak normal. Namun demikian, hal ini harus dapat disikapi secara positif, agar selanjutnya orangtua dapat menemukan langkah-langkah yang tepat untuk mengoptimalkan perkembangan dan berbagai potensi yang masih dimiliki oleh anak-anak tersebut. Terlebih pada prinsipnya, meskipun memiliki keterbatasan, bukan berarti tertutup sudah semua jalan bagi anak berkebutuhan khusus untuk dapat berhasil dalam hidupnya dan menjalani hari-harinya tanpa selalu bergantung pada orang lain. Di balik kelemahan atau kekurangan yang dimiliki, anak berkebutuhan khusus masih memiliki sejumlah kemampuan atau modalitas yang dapat dikembangkan untuk membantunya menjalani hidup seperti individu-individu lain pada umumnya.

Keluarga dalam hal ini adalah lingkungan terdekat dan utama dalam kehidupan anak berkebutuhan khusus. Heward (2003) menyatakan bahwa efektivitas berbagai program penanganan dan peningkatan kemampuan hidup anak berkebutuhan khusus akan sangat ditentukan oleh peran serta dan dukungan penuh dari keluarga, sebab

keluarga adalah pihak yang mengenal dan memahami berbagai aspek dalam diri seseorang dengan jauh lebih baik daripada orang-orang yang lain.

Di samping itu, dukungan dan penerimaan dari orangtua dan anggota keluarga yang lain akan memberikan 'energi' dan kepercayaan dalam diri anak berkebutuhan khusus untuk lebih berusaha mempelajari dan mencoba hal-hal baru yang terkait dengan ketrampilan hidupnya. Sebaliknya, penolakan atau minimnya dukungan yang diterima dari orang-orang terdekat akan membuat mereka semakin rendah diri dan menarik diri dari lingkungan, enggan berusaha karena selalu diliputi oleh ketakutan ketika berhadapan dengan orang lain maupun untuk melakukan sesuatu, dan pada akhirnya mereka benar-benar menjadi orang yang tidak dapat berfungsi secara sosial serta selalu tergantung pada bantuan orang lain, termasuk dalam merawat diri sendiri.

Cukup banyak orang tua di Indonesia yang telah berhasil membesarkan dan memberikan dukungan sehingga individu berkebutuhan khusus mampu berprestasi di berbagai bidang, memenuhi peran-peran dan fungsi sosial di masyarakat seperti halnya individu normal, memperoleh penghasilan, dan bahkan menciptakan lapangan pekerjaan yang tidak hanya berguna bagi diri sendiri namun juga bermanfaat untuk orang-orang di sekitarnya.⁶²

Scene 6

⁶² <http://wiwinhendriani.com/2011/09/17/dukungan-orangtua-sebagai-determinan-sosial-bagi-perkembangan-anak-berkebutuhan-khusus/> diakses pada tanggal 19 Desember 2013



Rangkaian gambar scene 6

Visual	Audio	Dialog/narasi
Angel mengajar pelajaran music di kalangan orang yang menderita tuna rungu.		Selamat sore... (bahasa non verbal tunarungu)

Tabel 3.6

Analisis Scene 6

Dalam mencari sebuah kebenaran di balik sebuah tanda Charles Sanders Pierce menggunakan teori segitiga makna : tanda, objek, dan interpretan(makna), yaitu

menganalisis persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda tersebut digunakan orang pada waktu berkomunikasi.

Objeknya adalah Angel mengajarkan alat music kepada muridnya yang berkebutuhan khusus. Maknanya adalah salah satu kesuksesan seseorang itu ketika seseorang bisa memberikan sesuatu yang bermanfaat untuk orang lain, karena tidak semua orang yang memiliki kelebihan itu mau berbagi untuk orang lain. tandanya adalah Angel bersedia membagi ilmunya untuk teman-teman yang senasib dengannya dengan cara mengajar alat music.

Martin (2007) menyatakan bahwa "saat anda mengalami kegagalan, jangan kalang kabut. Jangan biarkan energi anda habis terkuras hanya karena terbekap kegagalan. Sungguh sangat arogan jika kita selalu berharap semua berjalan mulus tanpa kendala. Ambillah medali kemenangan dari setiap kegagalan yang kita alami. Kita tidak mungkin sukses tanpa memiliki keberanian untuk gagal. Lihatlah mereka yang sukses itu. Mereka melewati berbagai tantangan dan kesulitan dengan jiwa besar. Kegagalan paling buruk adalah mereka yang mencoba, lalu kalah dan menyerah. Dag Hammarskjold pernah bilang, jangan pernah mengukur tinggi sebuah gunung sebelum Anda mencapai puncaknya. Karena, Anda kemudian akan melihat betapa rendahnya gunung itu. Tak ada kata menyerah!"⁶³

⁶³ <http://lasonearth.wordpress.com/artikel/jalan-menuju-kesuksesan/> diakses pada tanggal 19 Desember 2013

Sesuai dengan adegan di atas Angel yang mempunyai kekurangan tidak ada kata lelah dalam mewujudkan semua cita-citanya, bahkan ia mau berbagi ilmunya dengan anak-anak yang senasib dengan dirinya.